

Merancang Desain Penelitian

Oleh: Ali Muhson, M.Pd

Mengapa?

Yang saya dengar

Saya lupa

Mengapa?

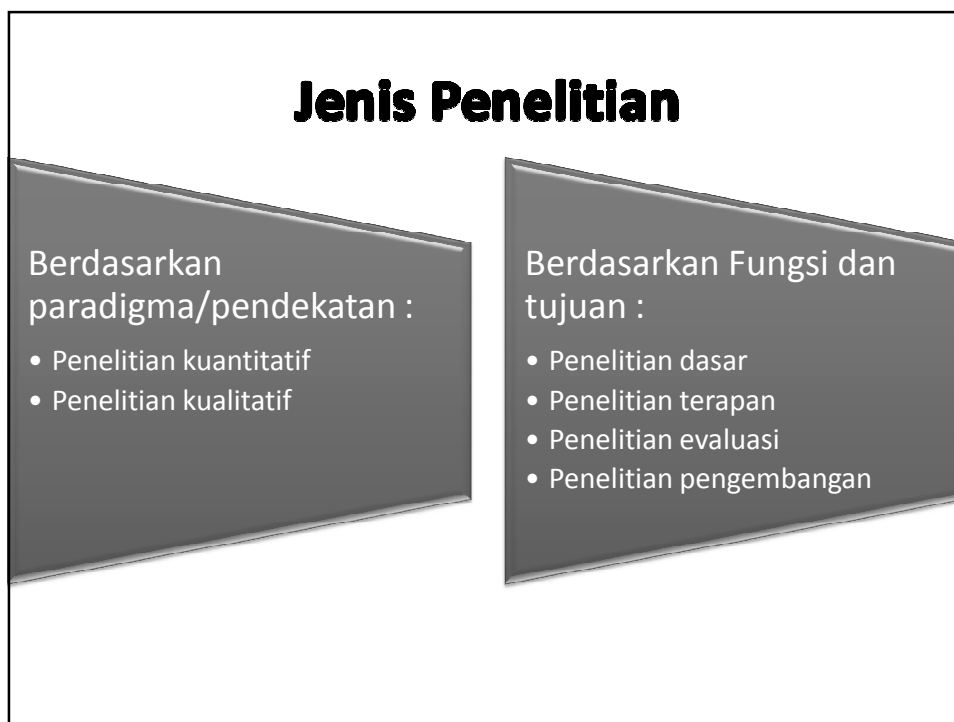
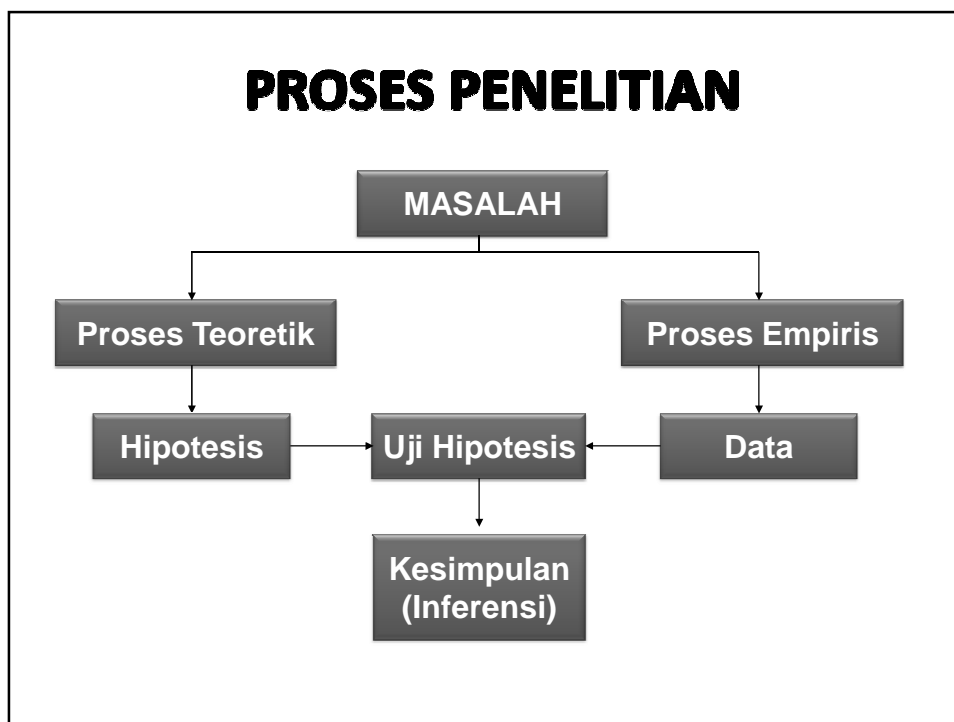
<u>Yang saya lihat</u>	<u>Saya ingat</u>

⏪ ⏩ ⏴ ⏵

Mengapa?

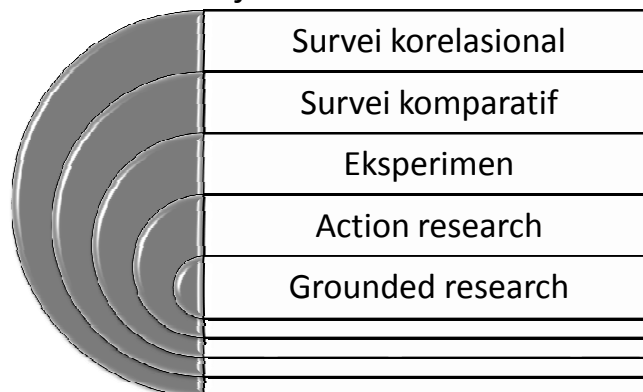
<u>Yang saya kerjakan</u>	<u>Saya paham</u>

⏪ ⏩ ⏴ ⏵



Jenis Penelitian

- Berdasarkan jenis metode :

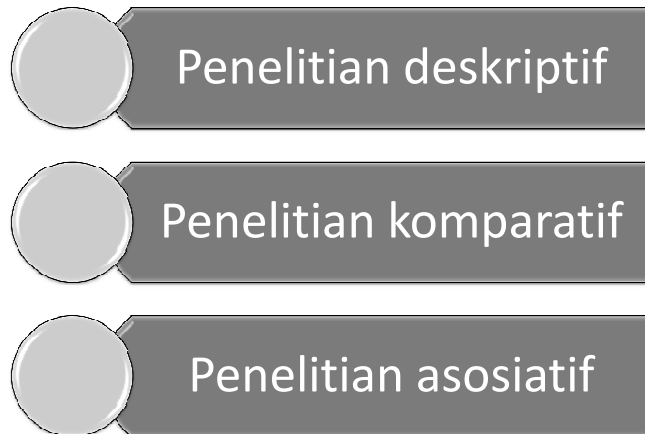


Jenis Penelitian

- Desain penelitian dilihat dari perumusan masalahnya.
 - Penelitian eksploratif
 - Penelitian uji hipotesis
- Desain penelitian berdasarkan metode pengumpulan data
 - Penelitian pengamatan
 - Penelitian Survei
- Desain penelitian dilihat dari pengendalian variabel-variabel oleh peneliti
 - Penelitian eksperimental
 - Penelitian ex post facto

Jenis Penelitian

- Desain penelitian menurut tujuannya



METODE-METODE PENELITIAN

- **STUDI KASUS (CASE STUDY)**
Tipe:taxonomical; pekerjaan penelitian : eksploratif mendalam. Bedanya dengan studi kesejarahan ialah pada peristiwa yang ditelitinya, yaitu peristiwa sekarang; peristiwanya hanya satu unit kasus, dapat berupa kesatuan sosial tertentu, orang seorang, satu keluarga, suatu kelompok atau organisasi dalam suatu masyarakat atau suatu komunitas tertentu.
- **EXPOST FACTO RESEARCH**
Sering disebut After The Fact. Penelitian ex post facto adalah penemuan empiris yang dilakukan secara sistematis, peneliti tidak melakukan kontrol terhadap variable-variabel bebas karena manifestasinya sudah terjadi atau variable-variabel tersebut secara inheren tidak dapat dimanipulasi

- **SURVEI DESKRIPTIF (*DESCRIPTIVE SURVEY*)**

Bertujuan menemukan deskripsi general dan universal yang berlaku pada sejumlah variasi situasi dan kondisi.

Survei Deskriptif disebut pula penelitian pengembangan (*developmental research*). Pengembangan artinya meluas, yaitu meluas pada sejumlah variasi situasi dan kondisi; oleh karena itu biasanya tidak mendalam artinya tidak semua ucs atau fungsi fenomena diteliti dan dianalisis, melainkan hanya beberapa saja, yang masih dianggap merupakan masalah yang pemecahannya belum diketahui. Mengarah pada penggunaan sampling. Teknik analisis data untuk metode ini digunakan analisis statistik deskriptif.

- **SURVEI EKSPLANATORI (*EXPLANATORY SURVEY*)**

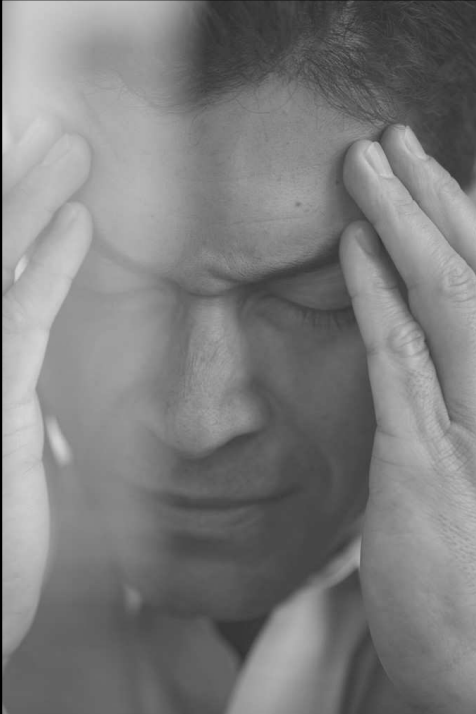
Tipe penelitian :theoretical untuk ilmu-ilmu non eksak. Eksplanatori artinya penjelasan atau hal-hal yang berkaitan dengan menjelaskan, baik menjelaskan peristiwa atau keadaan sekarang atau keadaan yang akan datang (*prediction*). Menjelaskan berarti menerangkan mengapa ada atau terjadi, atau apa yang akan ada atau terjadi. Metode penelitian semacam ini disebut pula penelitian sebab akibat (*causality research*). Sering pula disebut penelitian pengujian (*verificative research*).

- **METODE EKSPERIMENTAL (*EXPERIMENTAL METHOD*)**

Tipe: theoretical, tetapi biasanya dilakukan pada ilmu eksakta, ialah Metode eksperimental. Metode ini dilakukan dengan mengikuti prosedur tertentu dengan maksud untuk memahami pengaruh suatu kondisi yang sengaja diciptakan terhadap suatu gejala tertentu.

- **PENELITIAN TINDAKAN (*ACTION RESEARCH*)**

Disebut pula Kaji Tindak, termasuk dalam penelitian terapan. Jika Studi Kelayakan bertujuan untuk memahami kelayakan suatu proyek dibangun disuatu daerah, penelitian tindakan bertujuan memperbaiki suatu daerah (termasuk kehidupan masyarakatnya) segera setelah penelitian dilakukan.



**Apa
yang harus
dipertimbangkan**

?

Perihal Masalah:

- Apa permasalahan utama sehingga perlu dilakukan penelitian?
- Apakah tujuan dilaksanakannya penelitian?
- Apakah datanya bisa diperoleh?
- Apakah kita mampu untuk melakukan penelitian dilihat dari biaya, tenaga, waktu dan latar belakang teori?
- Apakah dapat memperoleh untuk mendapatkan izin penelitian?
- Berapa banyak informasi yang sudah kita peroleh?
- Apakah masih perlu dilakukan studi pendahuluan?

Perihal Teori

- Teori-teori apa yang dapat mendukung penelitian?
- Dari mana kita dapat teori-teori pendukung penelitian?
- Apakah sudah ada penelitian terdahulu yang relevan?
- Bagaimana bentuk kerangka pemikiran penelitian?

Perihal Hipotesis

- Apakah penelitian memerlukan hipotesis?
- Apa dasar yang digunakan untuk merumuskan hipotesis?
- Bagaimana bentuk hipotesis yang akan kita rumuskan?

Perihal Desain Penelitian

- Bagaimana desain perumusan masalahnya?
- Bagaimana desain landasan teoritisnya?
- Bagaimana desain perumusan hipotesisnya?
- Bagaimana skala pengukurannya?
- Berapa jumlah sampel yang diperlukan?
- Bagaimana teknik pengambilan sampel?
- Instrumen apa yang akan digunakan dalam penelitian?

Pengumpulan Data:

- Data apa saja yang harus dikumpulkan?
- Bagaimana instrumen untuk mengumpulkan data?
- Siapa yang akan mengumpulkan data?
- Berapa biaya untuk mengumpulkan data?
- Berapa tenaga yang diperlukan untuk mengumpulkan data?
- Bagaimana prosedur yang harus dipenuhi untuk mengumpulkan data?

Analisis Data:

- Bagaimana format untuk tabulasi data?
- Siapa yang akan melakukan tabulasi data?
- Berapa lama proses tabulasi data?
- Alat analisis apa yang akan digunakan?
- Software apa yang akan digunakan untuk analisis data?

Prosedur Penulisan TA

1. Sudah menempuh 110 sks
2. Mengajukan judul ke ketua jurusan
3. Kajor menunjuk verifikator sekaligus pembimbing
4. Membuat verifikasi judul untuk divalidasi
5. Mendaftarkan judul untuk memperoleh pembimbing
6. Membuat proposal TA
7. Mengajukan proposal yang sudah disahkan pembimbing ke Kajor untuk mendapatkan narasumber
8. Melakukan seminar proposal penelitian

Prosedur Penulisan TA

9. Mengurus SK Pembimbing TA dan revisi proposal berdasarkan masukan dari seminar
10. Melakukan penelitian
11. Membuat laporan penelitian
12. Mengajukan laporan penelitian yang sudah disahkan pembimbing untuk mendapatkan tim penguji
13. Menunggu jadwal ujian keluar
14. Ujian TA (harus sudah bebas teori)
15. Jika lulus ujian melakukan revisi laporan penelitian (Jika ada revisi dari tim penguji)
16. Mengumpulkan laporan akhir penelitian

Closing